

Pemberdayaan Masyarakat Desa Selokbesuki Lumajang Melalui Pelatihan Budidaya Ikan Lele Dan Pembuatan Pakan Ikan Lele

Kartika Ayu Kinanti¹, Ayu Nareswari²

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang^{1,2}

Email: dayou.deka2506@gmail.com¹, ayunares2411@gmail.com²

Abstrak

Desa Selokbesuki merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Potensi Komoditas pertanian antara lain tebu, jagung, dan padi. Komoditas peternakan antara lain sapi, kambing dan ayam. Sementara komoditas perikanan terdapat budidaya lele yang sedang di kembangkan oleh warga Desa Selokbesuki. Selain itu terdapat salah satu pembudidaya ikan lele di desa Selokbesuki yang sudah melakukan produksi pakan lele sendiri tapi belum dimaksimalkan atau belum diperjualbelikan dan dimanfaatkan untuk pembudidaya ikan lele lainnya di Desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan budidaya ikan lele yang benar dan pembuatan pakan lele sehingga tidak hanya digunakan untuk pemenuhan pangan keluarga melainkan sebagai potensi peningkatan ekonomi desa serta mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat desa. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan jumlah pembudidaya ikan lele di desa Selokbesuki dan mampu memproduksi pakan ikan lele dalam skala besar sehingga bisa dipasarkan keluar desa Selokbesuki. Pelatihan budidaya ikan lele diawali dengan sosialisasi dengan narasumber Dinas Perikanan dan perwakilan Kampung Lele sedangkan untuk pembuatan pakan ikan lele dilakukan di salah satu pembudidaya ikan lele yang sudah mampu membuat pakan ikan lele sendiri. Antusias warga untuk mengikuti sosialisasi budidaya ikan lele menunjukkan semangat warga untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan, Budidaya Ikan Lele, Pakan Ikan Lele, Desa Selokbesuki

PENDAHULUAN

Desa Selokbesuki merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur memiliki luas wilayah 364.615 Ha yang terbagi menjadi 3 Dusun atau 6 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). Dusun yang terletak di desa Selokbesuki antara lain Dusun Krajan Kulon, Dusun Krajan Wetan, dan Dusun Perum Sukodono Permai. Potensi Komoditas pertanian antara lain tebu, jagung, dan padi. Komoditas peternakan antara lain sapi, kambing dan ayam. Sementara komoditas perikanan terdapat budidaya lele yang sedang di kembangkan oleh warga Desa Selokbesuki. Komoditas ikan lele sangat produktif untuk dibudidayakan dalam skala industri maupun rumah tangga [1]. Budidaya lele diterapkan pada masyarakat untuk memberikan inspirasi menciptakan lapangan kerja baru [2]. Selain itu terdapat salah satu pembudidaya ikan lele di desa Selokbesuki yang sudah melakukan produksi pakan lele sendiri tapi belum dimaksimalkan atau belum diperjualbelikan dan dimanfaatkan untuk pembudidaya ikan lele lainnya di Desa.

Sektor perikanan memiliki potensi besar dalam ketahanan pangan dunia. Perikanan budidaya memiliki potensi yang cukup besar dalam sektor perikanan khususnya di Provinsi Jawa Timur [3]. Melalui sumber daya ikan yang tercukupi ini tentunya akan memberikan dampak terhadap kecukupan protein sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia [4]. Salah satu aset potensial yang

dapat dikembangkan untuk pemenuhan gizi di masyarakat adalah budi daya ikan lele [5]. Ikan Lele merupakan salah satu jenis ikan yang dapat dikonsumsi dan mudah untuk dibudidayakan. Selain digunakan sebagai konsumsi atau pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, budidaya ikan lele diharapkan mampu mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan perekonomian. Budidaya ikan lele merupakan usaha yang memiliki potensi yang sangat besar dalam meraup keuntungan yang mampu dikembangkan dalam bentuk pembenihan dan pembesaran [6]. Terdapat beberapa faktor internal dan eksternal dalam budidaya ikan lele yang harus diperhatikan karena mampu menentukan keberlangsungan suatu usaha [6]. Faktor yang mampu mempengaruhi kegiatan budidaya lele antara lain ketersediaan infrastruktur, benih, lahan, sumber daya manusia, modal, pasar, serta ketersediaan air. Secara umum komersialisasi budidaya ikan air tawar dibagi dua segmen, yaitu pembibitan dan pembesaran. Budidaya pembibitan bertujuan untuk menghasilkan bibit bagi para peternak ikan [7]. Sedangkan budidaya pembesaran bertujuan untuk menghasilkan ikan siap konsumsi. Dalam melakukan budidaya lele terkenal sebagai usaha yang berbiaya tinggi sekitar 70-80% dari total biaya produksi yang dikeluarkan [6]. Sebagai contoh pemberian pakan, para petani lele menggunakan pellet dimana merupakan hasil produksi dari pabrik dan harganya dapat terbilang cukup mahal [6]. Mahalnya harga pellet akan mengurangi keuntungan bagi para petani, namun apabila membuat pakan sendiri masih belum mampu dikarenakan membutuhkan mesin [6]. Para pembudidaya lele sekarang ini banyak mengeluhkan mengenai semakin meningkatnya harga pakan ikan yang tambah mahal, kenaikan harga pakan ini tidak sejalan dengan harga jual ikan yang bisa dikatakan stabil [6]. Hal ini salah satu alasan kenapa budidaya ikan lele masih dilakukan dalam skala kecil karena dibutuhkan biaya yang cukup besar terutama untuk pembelian pakan ikan lele sehingga dibutuhkan pakan alternatif pengganti pellet bisa kita buat dari berbagai bahan [8] dengan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar yang relatif mudah didapat dengan biaya pembuatan yang murah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan budidaya ikan lele yang benar dan pembuatan pakan lele sehingga tidak hanya digunakan untuk pemenuhan pangan keluarga melainkan sebagai potensi peningkatan ekonomi desa. Pelatihan ini juga bertujuan untuk terwujudnya masyarakat yang mandiri dan inovatif dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan mempersiapkan masyarakat yang inovatif dalam mengelola budidaya ikan lele [9]. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini dapat terwujud ketika masyarakat memiliki keberdayaan mengingat peningkatan pemberdayaan masyarakat merupakan pembaharuan pandangan hidup dan kultural menuju sikap mental memuliakan masyarakat, perbaikan pendapatan serta perluasan upaya memperbaiki mutu kehidupan sosial ekonomi masyarakat [10]. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena melalui pemberdayaan, kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pemberdayaan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipasi salah satunya kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan [11] diharapkan akan meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan jumlah pembudidaya ikan lele di desa Selokbesuki dan mampu memproduksi pakan ikan lele dalam skala besar sehingga bisa dipasarkan keluar desa Selokbesuki

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Selokbesuki selama 14 hari (01-14Agustus). Peserta pada kegiatan ini berjumlah 16 orang yang memang memiliki minat dalam budidaya ikan lele dan pembuatan pakan lele.

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan kepala desa Selokbesuki sekaligus melakukan observasi kolam yang akan dijadikan contoh budidaya ikan lele dan mengunjungi salah satu pembuat pakan lele tradisional di desa Selokbesuki untuk memberikan pelatihan pembuatan pakan sehingga bisa dimanfaatkan untuk warga desa Selokbesuki dan dapat dipasarkan di luar desa Selokbesuki.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan direncanakan dilakukan selama 2 kali. Pelatihan pertama menjelaskan tentang pengenalan budidaya ikan lele yang benar karena sistem budi daya yang baik akan menghasilkan kualitas ikan yang baik pula [12] mulai dari proses budi daya ikan dari persiapan kolam hingga panen harus dikontrol dengan benar., kolam dan cara menyebar benih

serta pemberian pakan yang benar dengan narasumber Dinas Perikanan dan Perwakilan dari Desa Lele di Lumajang. Pelatihan kedua yaitu pembuatan pakan lele mulai dari pembelian bahan, alat yang digunakan, proses pembuatan, pengemasan dan promosi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan sesuai dengan masing-masing tahapan diperoleh bahwa pada tahap persiapan persiapan terjadi kesepakatan antara pelaksana dengan kepala desa Selokbesuki terkait dengan jumlah peserta, lokasi, narasumber, dan waktu pelaksanaan. Peserta berjumlah 16 peserta terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan. Lokasi pelatihan di Desa Selokbesuki Lumajang tepatnya untuk sosialisasi budidaya ikan lele berada di Kantor Desa Selokbesuki dan budidaya ikan lele serta pembuatan pakan lele di rumah salah satu pembudidaya ikan lele.

Tabel 1. Tahap pelaksanaan sesuai tanggal pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:

Senin, 01 Agustus 2022	Melakukan koordinasi dengan kepala desa Selokbesuki
	
Selasa, 02 Agustus 2022	Melakukan observasi kondisi kolam yang akan digunakan untuk budidaya ikan lele, mengunjungi pembudidaya ikan lele yang sudah mampu membuat pakan lele
	
Rabu, 03 Agustus 2022	Melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan Lumajang dan Koordinator Kampung Lele di Lumajang
Kamis, 04-05 Agustus 2022	Pembuatan dan pendistribusian undangan sosialisasi budidaya ikan lele dengan narasumber Dinas Perikanan Lumajang dan Kampung Lele



Minggu, 07 Agustus 2022

Persiapan acara sosialisasi budidaya ikan lele di Kantor Kepala desa Selokbesuki



Senin, 08 Agustus 2022

Sosialisasi budidaya dan pemasaran ikan lele guna menambah pengetahuan masyarakat akan budidaya ikan lele yang benar

Narasumber terdiri dari perwakilan dinas perikanan dan pembudidaya ikan lele dari kampung lele Lumajang Sosialisasi ini dihadiri 31 peserta yang terdiri dari warga desa Selokbesuki



Selasa, 09 Agustus 2022

Pelatihan budidaya ikan lele di kolam salah satu pembudidaya ikan lele praktek pembudidayaan ikan lele dilakukan sesuai dengan teknik-teknik yang sudah disampaikan pemateri saat sosialisasi. Kegiatan awal adalah mempraktekan pemberian pakan secara tepat dan memahami masa panen ikan lele



Rabu, 10 Agustus 2022

Hari pertama kegiatan pembuatan pakan lele, antara lain:

- Melakukan tahapan awal pembuatan pakan lele dengan memahami cara pembersihan alat giling pakan dan cara menggiling yang benar sehingga menghasilkan pakan ikan basah
- Mempelajari takaran yang tepat untuk pembuatan pakan

lele serta uji coba pemberian pakan di kolam lele



Kamis, 11 Agustus 2022

Hari kedua kegiatan pembuatan pakan lele:

- Melanjutkan pembuatan pakan lele dengan pembelian bahan pakan lele untuk produksi pakan lele kering (2xProduksi selama 2 hari)

Pembelian bahan yang digunakan untuk pembuatan pakan lele antara lain:

1. Katul
2. Ikan Bubuk
3. Tetes/ Gula Merah
4. Obat Pembersih Pencernaan Ikan

- Proses pembuatan pakan lele antara lain penggilingan dan menjemur pakan lele





Jumat, 12 Agustus 2022

Hari ketiga pembuatan pakan lele melakukan lanjutan proses pembuatan pakan yang kedua mulai dari penakaran, pencampuran, penggilingan dan menjemur pakan



Sabtu, 13 Agustus 2022

Kegiatan awal pemasaran pakan ikan lele dengan mendesain logo dan kemasan pakan lele



Minggu, 14 Agustus 2022

Kegiatan lanjutan pemasaran pakan ikan lele yaitu mengemas pakan ikan lele kering dengan kemasan yang sudah didesain sebelumnya



Sumber: Hasil Kegiatan PKM 2022

KESIMPULAN

Pelatihan budidaya ikan lele dan pakan lele yang dilaksanakan di desa Selokbesuki sudah sesuai dengan target. Pelatihan budidaya ikan lele diawali dengan sosialisasi dengan narasumber Dinas Perikanan dan perwakilan Kampung Lele sedangkan untuk pembuatan pakan ikan lele dilakukan di salah satu pembudidaya ikan lele yang sudah mampu membuat pakan ikan lele sendiri. Antusias warga untuk mengikuti sosialisasi budidaya ikan lele menunjukkan semangat warga untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Pelatihan pembuatan ikan lele sudah dilakukan dan sudah dikemas sehingga mampu dipasarkan. Manfaat dari kegiatan ini telah tercapai dalam bentuk peningkatan kemampuan masyarakat peserta pelatihan budidaya ikan lele serta pembuatan pakan..

REFERENCES

- [1] Sumardi *et al.*, " Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Melalui Budidaya Ikan Lele Dalam Ember Di Desa Cibitung Tengah Tenjolaya Kabupaten Bogor," *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6 , No. 5 , Hal 486-490, Agustus 2021.
- [2] Marlina. Ena *et al.*, " Budidaya Lele Sebagai Bentuk Penujang Swasembada Pangan Bagi Masyarakat Desa," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 , No. 2, Hal. 110 - 115, April 2020.
- [3] Y. Uun *et al.*, " Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Pakan Mandiri Dan Lingkungan Berkelanjutan Guna Meningkatkan Budidaya Ikan Lele Di Kabupaten Tuban," *JP2T*, Volume 2, Nomor 1, April 2021.
- [4] M. C. Yus *et al.*, " Pemberdayaan Masyarakat Desa Parangargo melalui Pelatihan Budidaya Ikan Lele dengan Sistem Biona," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 12, No.2, Hal 279-284, Juni 2022.
- [5] L. Y. Wachidatul *et al.*, " Pemberdayaan Masyarakat Desa Wakah, Kecamatan Ngrambe Melalui Pembuatan Pakan Lele Alternatif Dari Ampas Tahu Dan Probiotik," *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No.2, Hal 108-114, Februari 2017.
- [6] Permadi. Hendro *et al.*, " Membangun Ekonomi Masyarakat Desa Ringinsari Yang Mandiri Dengan Budidaya Dan Pembuatan Pakan Alternatif," *Jurnal Graha Pengabdian*, Vol. 4, No.1, Hal 28-36, Februari 2022.
- [7] Efawani *et al.*, " Pemanfaatan Ampas Tahu Dan Eceng Gondok Sebagai Pakan Lele Pada Kolam Terpal Di Dusun I Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau " *Unri Conference Series: Community Engagement.*, Volume 1, 2019.
- [8] E. R. Sudibyoy *et al.*, " Pemeliharaan Dan Pembuatan Pakan Lele Di Desa Kacangan Dan Andong Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali," *Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat*, Oktober 2020.
- [9] D. A, Laily *et al.*, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Asem Timur Dalam Optimalisasi Budi Daya Ikan Dan Produk Olahannya," *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 2, pp. 158-164, 2022.
- [10] Novaria. Rachmawati *et al.*, " Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyediaan Mesin Pakan Ikan Lele Di Desa Nogosari Kabupaten Pacitan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2019.
- [11] N. F. Teungku, " Ibw Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok Di Desa Blangkuala, Meukek, Aceh Selatan," *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 3 No.1 Tahun 2019.
- [12] D. A, Laily *et al.*, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Asem Timur Dalam Optimalisasi Budi Daya Ikan Dan Produk Olahannya," *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 2, pp. 158-164, 2022.